

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang besar dengan populasi terpadat ke-empat di dunia. Indonesia terbentang dari Sabang sampai Merauke dengan ribuan pulau di antaranya. Hal ini menjadi salah satu penyebab keberagaman yang ada di Indonesia. Baik itu keberagaman budaya, makanan, sampai flora dan faunanya. Menjadi kewajiban masyarakat Indonesia untuk menghargai dan memelihara keberagaman yang ada di Indonesia dengan baik. Dengan adanya kemajuan teknologi yang pesat, kebudayaan tradisional mulai dilupakan dalam kehidupan sehari-hari. Terutama oleh kaum muda Indonesia, sesuatu yang berbau tradisional dianggap kuno atau tidak *up-to-date*.

Penerapan kebudayaan tradisional ke dalam kehidupan sehari-hari dapat berbentuk apa saja. Sebagai contoh, sopan santun terhadap orang yang lebih tua atau memberi dan menerima sesuatu dengan tangan kanan. Hal-hal kecil seperti ini secara perlahan mulai memudar terutama di kalangan muda-mudi. Pemuda Indonesia sudah terbawa kebudayaan Barat yang dianggap normal pada masa sekarang. Contoh lainnya dapat dilihat dari pakaian sehari-hari. Jarang terlihat anak muda menggunakan pakaian tradisional jika tidak sedang menghadiri acara khusus yang mengharuskan memakai baju tradisional. Bahkan baju dengan motif batik yang paling umum digunakan sehari-haripun lebih sering terlihat digunakan oleh kalangan pekerja kantor, guru, atau orang tua. Jarang terlihat anak muda menggunakan baju batik untuk dipakai sehari-hari. Hal tersebut sangat disayangkan terutama karena Indonesia terkenal akan kekayaan corak pada ragam tekstilnya. Kekayaan corak tidak lepas dari ragam flora fauna yang ada di bumi Indonesia dan kekayaan tersebut menjadi inspirasi dalam karya tugas akhir ini.

'Bhinekaku' merupakan koleksi *ready-to-wear Deluxe* yang memiliki potongan pakaian tidak biasa, unik, dan *fresh*. Koleksi 'Bhinekaku' menggunakan motif orisinal yang terbentuk dari kolase flora dan fauna endemik asal Indonesia dengan kombinasi motif-motif tradisional dari berbagai daerah di Indonesia. Flora dan fauna

endemik Indonesia diilustrasikan kembali secara manual menggunakan karakter perancang.

Adapun beberapa corak yang diangkat adalah Harimau Sumatera yang merepresentasikan wilayah Indonesia Barat dan merupakan hewan darat. Ikan Banggai *Cardinal* merepresentasikan wilayah Indonesia Tengah dan merupakan hewan laut. Burung Cendrawasih merepresentasikan wilayah Indonesia Timur dan merupakan hewan udara. Ketiga hewan tersebut merupakan hewan endemik asal Indonesia dan hanya dapat ditemukan di wilayah Indonesia. Sementara Bunga *Rafflesia Arnoldii* merepresentasikan wilayah Indonesia Barat dan Bunga Anggrek Hitam merepresentasikan wilayah Indonesia Tengah dan Indonesia Timur. Kedua bunga tersebut merupakan flora endemik Indonesia yang hanya tumbuh di wilayah perhutanan Indonesia. Kemudian flora fauna tersebut dikombinasikan dengan corak Motif Kawung, Motif Pa' Bulu Londong, dan Motif Buketan yang juga merupakan motif klasik Indonesia.

Keberagaman tersebut dipersatukan dalam bentuk ikatan pada koleksi busana "Bhinekaku" dengan pendekatan *Trend Forecast Grey Zone 2017-2018* khususnya sub-tema *Vigilant*. Penggunaan *trend forecast* sebagai bagian konsep koleksi bertujuan agar koleksi ini dapat diterima oleh target market yakni wanita berusia 25-35 tahun, memiliki jiwa nasionalisme tinggi, dan selalu tampil *fashionable*.

Konsep busana "Bhinekaku" menggunakan siluet yang longgar dengan aksen ikatan-ikatan pada setiap bagian busananya tanpa menggunakan teknik pengait modern seperti *zipper* dan kancing. Keempat busana "Bhinekaku" diharapkan dapat hadir sebagai variasi busana *Ready-to-wear deluxe* dengan inspirasi semboyan Indonesia yakni Bhineka Tunggal Ika, sebab bagi Indonesia keindahan itu terletak pada keberagamannya.

## 1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka diperoleh masalah perancangan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menampilkan kekayaan Indonesia yang terlalu beragam?

2. Bagaimana cara agar filosofi Bhineka Tunggal Ika dapat diterapkan ke dalam bentuk koleksi pakaian?
3. Bagaimana cara mengemas kekayaan Indonesia ke dalam busana bagi target market wanita berusia 25-35 tahun, memiliki jiwa nasionalisme tinggi, dan selalu tampil *fashionable*?

### **1.3 Batasan Perancangan**

Adapun pembatasan dari perancangan busana tugas akhir di dalam Laporan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Corak pada koleksi “Bhinekaku” dibatasi pada flora fauna endemik Indonesia.
2. Jenis busana dibatasi pada *ready-to-wear deluxe*.
3. Koleksi busana ditujukan bagi target market wanita usia 25-35 tahun, memiliki jiwa nasionalisme tinggi, dan selalu tampil *fashionable*.

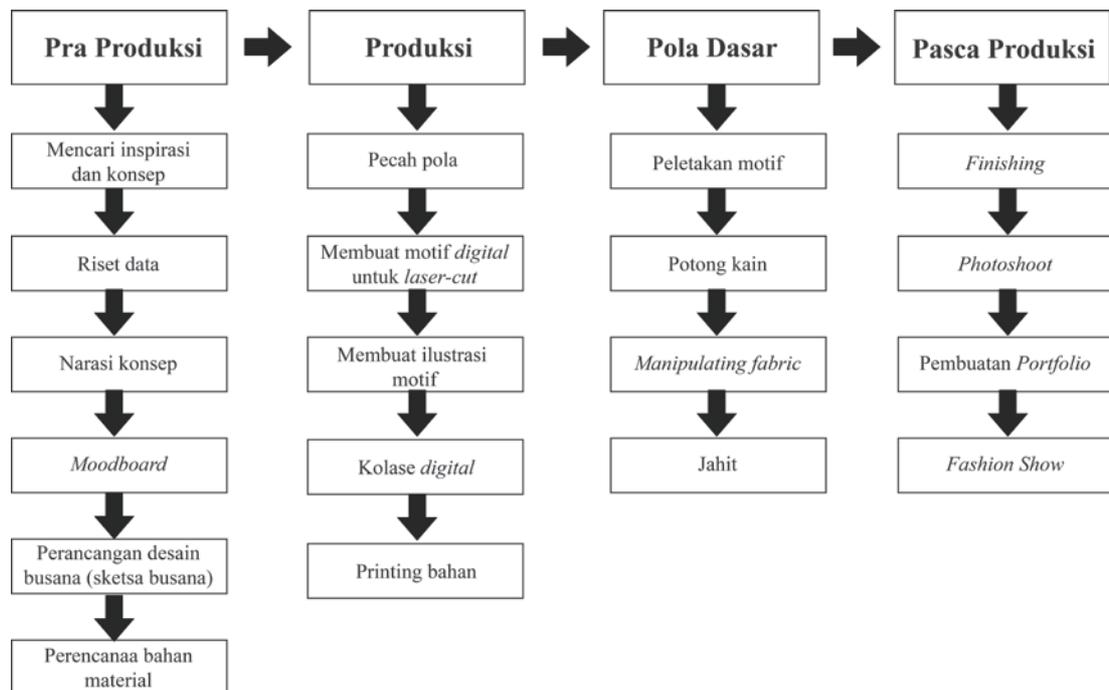
### **1.4 Tujuan Perancangan**

Manfaat yang dapat diambil dari perancangan koleksi pakaian untuk tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Menghadirkan alternatif busana *ready-to-wear deluxe* dengan inspirasi keberagaman Indonesia.
2. Menggabungkan seluruh aspek budaya, tradisi, flora fauna, nilai dan norma yang ada di Indonesia ke dalam bentuk pakaian yang memiliki kesatuan yang harmonis untuk mengingatkan masyarakat Indonesia akan semboyan Bhineka Tunggal Ika yang akhir-akhir ini sedang goyah.

### **1.5 Metode Perancangan**

Metode Perancangan akan dijabarkan dalam bentuk tabel untuk memudahkan dalam membaca.



Tabel 1.1 Kerangka metode perancangan

Sumber : Dokumentasi Pribadi, diakses pada 12 September 2017

## 1.6 Sistematika Pembahasan

Pembahasan dari Laporan Tugas Akhir ini akan disusun ke dalam lima bab yang saling berkaitan. Sebelum memasuki bab pertama, laporan didahului dengan: halaman judul, halaman lembar persetujuan, halaman lembar pengesahan, halaman pernyataan hasil karya pribadi, halaman pernyataan publikasi laporan penelitian, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.

### BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, permasalahan, batasan perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan dan sistematika perancangan.

### BAB 2 : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori dasar atau dasar pemikiran yang akan dipakai sebagai dasar permasalahan yang diteliti.

### BAB 3 : DESKRIPSI OBJEK STUDI

Pada bab ini akan dibahas mengenai penjabaran Bhineka Tunggal Ika sebagai inspirasi utama, flora fauna endemik Indonesia, serta .

#### BAB 4 : KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai perancangan umum seperti *image board*, narasi konsep, gambar ilustrasi, beserta penjelasan singkatnya.

#### BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini berisikan simpulan dan saran yang ditujukan berdasarkan konsep perancangan untuk orang-orang di sekitarnya.

